

Kolaborasi Rusia-Dunia Islam Makin Mendesak



KR-Istimewa

Din bersama Grand Mufti of Rusia Shaikh Talgat Tadzhuddin.

KAZAN (KR) - Chairman of World Peace Forum yang juga Mantan Ketua PP Muhammadiyah Din Syamsuddin menghadiri hadir Pembukaan Kazan Expo, yaitu pameran berbagai produk dari berbagai negara Islam. Kazan Expo yang dirangkaikan dengan Halal Expo dilangsungkan di sebuah kompleks pameran luas dekat Bandara Kazan.

Selain itu, Din Syamsuddin juga mengikuti Sidang Group for Strategic Vision Russian Federation-Islamic World. Kelompok ini terdiri dari sejumlah tokoh (baik agama, akademisi maupun politik) dari Federasi Rusia dan beberapa negara Islam. Pada mulanya kelompok ini dipimpin oleh Mantan PM Russia Yveny Primakov. dan sekarang oleh Presiden Republik Tatarstan Rustam Minikhanov.

Dalam siaran pers Selasa (24/5), Din menyebutkan, pertemuan kali ini sudah ke-16 sejak didirikan pada 2006. Dalam pertemuan tersebut dibahas isu-isu global mutakhir. Setelah mendengarkan ucapan selamat dari Presiden Putin dan pengantar dari Presiden Rustam Minikhanov, Ketua Kelompok, para anggota satu persatu menyampaikan pandangannya.

Sebagai anggota Kelompok Visi Strategis Rusia-Dunia Islam dari Asia, Din Syamsuddin menyatakan bahwa dunia sekarang menghadapi kekacauan (*disorder*) dan ketidakpastian (*uncertainty*), terutama pada masa pascapandemi. Keadaan demikian, menurut Guru Besar Politik Islam Global FISIP UIN Jakarta ini, adalah resultan dari masa pasca-Perang Dingin yang mendorong globalisasi.

"Namun proses ini masih membuka jalan bagi liberalisasi ekonomi dan politik, serta menampilkan kekuatan hegemonik yang mendesak arus liberal tadi. Penerapannya yang mengambil bentuk standart ganda menciptakan ketidakadilan global (*global injustice*). Inilah masalah serius peradaban dunia dewasa ini," tandasnya.

Di akhir pidatonya, Din Syamsuddin sebagai anggota Kelompok mengatakan kolaborasi Rusia-Dunia Islam adalah mungkin bahkan mendesak. Maka, menurut Ketua MPP Partai Pelita ini, Kelompok Visi Strategis ini harus berlanjut pada pelaksanaan misi strategis, yakni mendorong kerja sama kedua belah pihak secara nyata, baik dalam skema *Government to Government* maupun *People to People* ataupun *Government to People*. (Fsy)

Australia Tuan Rumah KTT Quad 2023

TOKYO (KR) - Australia akan menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Quadrilateral Security Dialogue (Quad) tahun 2023. Hal itu disampaikan oleh Perdana Menteri Australia Anthony Albanese di Tokyo, Selasa (24/5).

KTT Quad kedua yang berlangsung di Istana Kantei, Tokyo menghasilkan sejumlah kesepakatan, termasuk kerja sama maritim, ruang angkasa, ekonomi dan lain-lain. PM Jepang Fumio Kishida bertindak sebagai tuan rumah dalam KTT yang dihadiri oleh Presiden AS Joseph Biden Jr dan PM India Narendra Modi.

Menlu China Wang Yi mengkritik sejumlah pernyataan dan kesepakatan yang muncul dalam KTT Quad di Jepang. Wang Yi meminta AS menghormati kebijakan Satu China dan tidak bermain api.

China marah setelah Biden mengatakan akan membela Taiwan secara militer, jika Beijing menyerang Taipeh. Belakangan Gedung Putih berusaha meralat ucapan Biden dengan mengatakan Presiden AS salah ucap.

Wang Yi menuduh Quad berusaha mengisolasi China dan menerapkan kebijakan anti-China. Komentar ini muncul terkait dengan Kerangka Kerja Ekonomi Indo-Pasifik atau Indo-Pacific Economic Framework (IPEF) yang disetujui Quad.

Wang mengatakan China yang berpenduduk 1,4 miliar jiwa tidak bisa diisolasi. Beijing juga terbuka bekerja sama yang saling menguntungkan dengan negara-negara lain. Keempat negara Quad memiliki sengketa dengan China. Beijing menyebut Quad diselimuti mental Perang Dingin.

Biden mengatakan 12 negara sepakat bergabung dalam IPEF. Selain empat anggota Quad, negara-negara itu terdiri Indonesia, Singapura, Korea Selatan, Thailand, Malaysia, Brunei, Filipina, dan Vietnam. IPEF men-



KR-Kyodo News via AP

Dari kiri: PM Australia Anthony Albanese, Presiden AS Joe Biden, PM Jepang Fumio Kishida, dan PM India Narendra Modi.

cakup kerja sama dalam menjamin rantai suplai, energi terbarukan serta upaya menanggulangi tindak korupsi.

Quad memberikan beasiswa kepada 100 orang dari empat negara untuk kuliah di AS. Pendaftaran dibuka sampai 30 Juni 2022 dan kuliah berlangsung pada musim gugur 2023.

Dalam pidatonya, Biden menyebut perang Ukraina bukan per-

soalan Eropa saja, melainkan global. Sementara Modi mengedepankan kerja sama yang saling menguntungkan.

Pemimpin Quad sepakat menjaga Indo-Pasifik sebagai wilayah yang bebas, terbuka dan aman. PM Australia Albanese memprioritaskan perbaikan lingkungan. Australia akan menurunkan emisi karbon 43 persen pada tahun 2030. (AP/Pra)

Duterte Kecam Putin



KR-Malacanang Presidential Photographers Division via AP

Rodrigo Duterte

MANILA (KR) - Presiden Filipina Rodrigo Duterte mengkritik keras Presiden Rusia Vladimir Putin atas pembunuhan warga sipil tak berdosa di Ukraina.

Duterte, yang secara terbuka menyebut Putin sebagai idola dan teman, menyuarakan kecamannya untuk pertama kalinya atas invasi Rusia ke Ukraina dalam

sambutan yang disiarkan Selasa (24/5).

Duterte menyatakan dirinya berbeda dengan Putin, meski keduanya dicap sebagai pembunuh. "Saya membunuh penjahat, saya tidak membunuh anak-anak dan orang tua," ujar Duterte, yang akan lengser pada 30 Juni 2022 ketika masa jabatannya berakhir.

Meski menekankan dirinya tidak mengutuk Putin, Duterte tidak setuju dengan pelabelan invasi oleh Rusia sebagai 'operasi militer khusus'. Ia menegakkan itu benar-benar perang skala penuh yang dilancarkan melawan negara

berdaulat. Ia menyalahkan perang di Ukraina, yang telah berlangsung tiga bulan, sebagai penyebab lonjakan harga minyak global yang memukul banyak negara, termasuk Filipina.

Duterte dicap sebagai pembunuh setelah menerapkan kebijakan pembunuhan brutal terhadap pengedar narkoba, yang telah menewaskan lebih dari 6.000 tersangka yang sebagian besar pengedar kelas teri.

Sementara itu Rusia akan membuat pangkalan militer di Kherson, Ukraina Timur yang berjarak 500 kilometer dari Kyiv. Hal itu dilaporkan

kantor berita RIA, Selasa (24/5), mengutip pernyataan komandan pasukan Rusia di Kherson, Kirill Stremousov.

Sejak merebut Kherson, Rusia melakukan konsolidasi. Moscow mengganti para pejabat di daerah itu dan memberlakukan Bahasa Rusia sebagai bahasa resmi di sekolah dan universitas.

Tentara Ukraina berusaha merebut Kherson. Mereka menyerang pasukan Rusia dari Mykolaiv. Panglima Angkatan Bersenjata Ukraina Valerii Zaluzhnyi mengatakan pasukannya berhasil merebut 24 desa di Kharkiv. (AP/Bro)

OLAHRAGA

PASI DIY GELAR RAKERDA DAN SYAWALAN Targetkan Perbanyak Nomor Atletik di Porda



KR-Effy Widjono Putro

Peserta Rakerda PASI DIY dan KONI DIY serta undangan.

SLEMEN (KR) - Jumlah atlet cabang olahraga atletik dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY dari waktu ke waktu semakin banyak. Dengan demikian, semakin banyak nomor atletik yang dapat dilombakan di Porda DIY.

Demikian dikemukakan Ketua Pengurus Daerah (Penda) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY, Drs Bambang Dewanjaya dalam Pembukaan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) di Aula RM Sate Kambang Samijo Cebongan, Sleman, Sabtu (21/5). Dalam pembukaan, Kabid Kesejahteraan Pelaku Olahraga KONI DIY Bambang Budiono, Sekda Sleman Hardo Kiswoyo dan Wakil Bank BPD DIY, Budi Waluyo. Dalam Rakerda ini sekaligus menjadi ajang Syawalan Penda PASI DIY.

Menurut Bambang, dengan banyaknya nomor yang dipertandingkan, maka akan semakin banyak atlet yang terjerang untuk dipersiapkan menuju Pekan Olahraga Nasional (PON). Dengan demikian, semakin besar peluang untuk menjadikan cabang atletik menjadi andalan dalam PON. Seperti diketahui, dalam PON Papua lalu, KONI mengirimkan 3 atlet. Hasilnya ketiganya meraih medali, yakni 1 medali emas dan 2 medali perak.

Bambang melihat setiap PASI kabupaten/kota se-DIY perlu memiliki minimal 2 nomor andalan, yang dapat diunggulkan di tingkat nasional. Dalam nomor tersebut, atlet yang diandalkan tersebut dapat menembus limit PON, bahkan catatan prestasinya bisa bersaing dengan peraih medali PON. Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kontribusi cabang atletik dalam PON, Bambang di hadapan peserta dan pengurus KONI DIY, berharap atlet usia dini diberikan kesempatan bertanding di Porda. Sebuah fakta dalam SEA Games 2021 Vietnam, sprinter asal Thailand usia 16 tahun, justru meraih prestasi, mengalahkan atlet yang jauh lebih senior.

Sekretaris Penda PASI DIY, Triyana dalam Raker juga mengungkapkan, pembatasan usia atlet sangat merugikan bagi pembinaan dan bibit. Terlebih atlet tersebut berprestasi, bahkan melewati seniorinya. Dalam kesempatan itu, juga diingatkan kepada sejumlah klub untuk melakukan pembinaan dalam upaya meningkatkan prestasi atletik. iKam telah melakukan pendataan, ada yang klub baru ada juga yang kini aktif kembali, ujarnya. (Jon)-d

PERPANJANG KONTRAK DENGAN PSS

Ega Rizky Siap Merumput Sebelum Kompetisi

SLEMEN (KR) - PSS Sleman dipastikan dapat segera memainkan Ega Rizky di kompetisi Liga 1 2022/2023 mendatang. Ega hanya bermain sebanyak enam kali musim lalu dan harus menepi lama karena cedera.

Namun saat ini, kondisi mantan penjaga gawang PSCS Cilacap tersebut hampir pulih. Kondisinya yang terus membaik menjadi pertimbangan utama manajemen PSS kembali memperpanjang masa baktinya bersama PSS.

"Alhamdulillah saya bersyukur sekali masih bisa dipercaya untuk memperkuat PSS Sleman untuk Liga 1 musim depan. Saat ini kondisi saya masih dalam fase penyembuhan pascaoperasi," kata

Ega Rizky belum lama ini.

Saat ini, Ega masih dalam proses penyembuhan. Ia dimungkinkan dapat kembali berlatih awal Juni mendatang. "Untuk saat ini perkembangan cedera saya mulai membaik. Namun untuk memastikan, nanti akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut setelah lepas *wire*. Insya Allah hal tersebut akan dilakukan tanggal enam Juni nanti. Mohon doanya untuk teman-teman Sleman fans semua," tambahnya.

Ega sudah menjalani latihan untuk mengembalikan kondisi fisik bersama tim. Namun, ia tidak menggunakan pergelangan tangan yang masih dalam tahap penyembuhan.

"Target pribadi saya tentu ingin dan harus fit 100 persen sebelum kompetisi mulai. Semoga di pertandingan perdana PSS, saya sudah bisa bermain. Target untuk tim semoga membawa PSS lebih baik lagi dari musim sebelumnya. Semoga kontribusi saya bisa membantu mencapai target PSS musim ini," jelas Ega.

Ia pun senang, karena dalam kondisi yang ia alami saat ini, manajemen masih memberinya ke-

percayaan untuk kembali memperkuat tim pujaan masyarakat Sleman ini. Ia berharap, kekuatan PSS musim ini cukup untuk meraih prestasi lebih baik ketimbang sebelumnya.

Ia pun cukup optimis, mengingat keberadaan Seto Nurdiantoro dalam tim. "Alhamdulillah bisa balik lagi membela PSS, semoga semakin kompak, solid dan bisa beprestasi tahun ini serta tahun berikutnya. Puji syukur Coach Seto bisa balik lagi ke PSS. Semoga dengan kembalinya beliau bisa membawa tim semakin kompak, solid, dan bisa berprestasi untuk tahun ini dan tahun berikutnya," lanjut Ega lagi. (Yud)-d

TAMPIL DI SEA GAMES XXXI HANOI

Angel Turut Raih Perak Basket Putri

HANOI (KR) - Prestasi membanggakan kembali ditorehkan atlet DIY saat memperkuat kontingen Indonesia di SEA Games XXXI Hanoi Vietnam. Mengikuti jejak atlet-atlet lainnya, pebasket putri DIY, Angelica Jennifer Candra berhasil mempersembahkan medali perak bagi kontingen Indonesia.

Bersama 11 pemain putri lain, Angel sukses meraih medali perak usai menjadi peringkat kedua setelah memenangi 4 laga dari 5 pertandingan.

Menggunakan sistem pertandingan setengah kompetisi atau *round robin* di Arena Basket Thanh Try Gymnasium, Hanoi, tim putri Indonesia hanya mencatatkan kekalahan sekali saat bertemu Filipina dengan skor 77-93. Setelah kalah di laga pertama, Angel dan kawan-kawan mampu bangkit dan memenangi 4 laga tersisa.

Diawali dengan kemenangan atas tim putri tuan rumah Vietnam dengan skor 93-80, kemudian menang atas Malaysia 70-52, selanjutnya mengandaskan Thailand 76-64 dan di laga pamungkas menyudahi perlawanan Singapura dengan skor 87-53. Atas keberhasilannya mengukir prestasi di ajang SEA Games ini, Angel yang saat ini baru berusia 16 tahun, mengaku sangat senang dan bangga serta mendapatkan pengalaman



KR-Istimewa

Angelica Jennifer Candra dengan medali perak SEA Games Vietnam.

berharga.

Menurut atlet yang sempat memperkuat

tim Indonesia pada ajang FIBA World Cup 3X3 U-18 yang berlangsung di Debrecen, Hongaria, pengalaman di ajang SEA Games ini baginya sangat penting.

"Saya bisa belajar banyak dari kakak-kakak meski tidak dapat banyak menit bermain, saya melihat banyak pertandingan mereka, saya merasa ini penting untuk diri saya," terang Angel kepada wartawan, Senin (23/5).

Meski tak banyak mendapatkan menit untuk bertanding, Angel yang memang menjadi salah satu atlet termuda di kontingen Indonesia ini menjadikan permainan rekan setimnya di tim putri dan permainan tim basket putra sebagai inspirasi.

"Salah satunya adalah semangat pantang menyerah. Ini saya lihat saat kita lawan Thailand, meski sempat kalah jauh, tapi karena tidak mau menyerah dan rela untuk kehabisan stamina, akhirnya bisa menang," tegasnya.

Terkait masa depannya di bola basket, Angel yakin bisa menampilkan kemampuan terbaiknya dengan berlatih secara maksimal dan mengenyam banyak pengalaman. "Saya ingin segera mengikuti kejuaraan selanjutnya. Beberapa yang saya ingin ikut mulai dari PON, SEA Games tahun depan, hingga Asian Games. Banyak yang perlu dipersiapkan," tandasnya. (Hit)-d